

PENGUATAN BRANDING SDK COR JESU MALANG DENGAN OPTIMALISASI WEBSITE DAN PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING

Vinno Christmantara¹, Fransiskus Xaverius Agung Perkasa Jampur², Winarto Eko Wahyono³

^{1,2,3} Universitas Katolik Widya Karya, Malang
Jln. Bondowoso No. 02, Malang
vinno@widyakarya.ac.id

Abstrak

SDK Cor Jesu Malang memiliki permasalahan dalam pengelolaan website, antara lain tampilan yang tidak menarik, kesulitan dalam memperbarui konten, dan rendahnya peringkat SEO yang mengakibatkan rendahnya branding. Tim pengabdian masyarakat Universitas Katolik Widya Karya (UKWK) Malang memberikan solusi dengan pengembangan website baru berbasis CMS Wordpress dan Divi Builder. Selain itu, tim juga memberikan pelatihan dasar digital marketing, pelatihan penggunaan website yang dibangun dengan Divi Builder, serta pembuatan konten. Hasilnya dirasakan secara signifikan oleh SDK Cor Jesu, antara lain peningkatan peringkat SEO website yang dapat muncul di laman pertama Google, kemudahan akses informasi oleh orang tua, dan desain antarmuka yang lebih responsif, menarik, dan mudah digunakan. Website SDK Cor Jesu Malang kini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, melainkan juga sebagai media promosi yang memperkuat branding sekolah. Dengan branding yang baik, maka upaya SDK Cor Jesu dalam menarik calon siswa dapat tercapai. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga menghasilkan kolaborasi dalam memberdayakan institusi pendidikan dalam hal ini mahasiswa dan dosen program studi Sistem Informasi UKWK untuk menghadapi tantangan digital.

Abstract

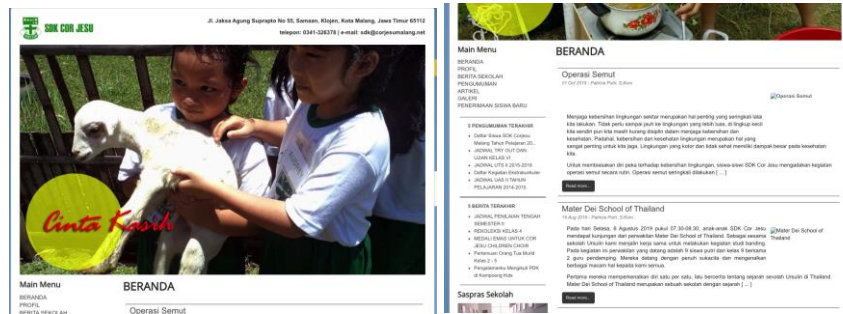
SDK Cor Jesu Malang faced challenges in managing its website, including an unattractive design, difficulties in updating content, and low SEO rankings, which resulted in poor branding. The community service team from Widya Karya Catholic University (UKWK) Malang provided a solution by developing a new website using the CMS WordPress and Divi Builder. Additionally, the team conducted basic digital marketing training, training on using the website built with Divi Builder, and content creation. The results were significantly impactful for SDK Cor Jesu, including improved SEO rankings that allowed the website to appear on Google's first page, easier access to information for parents, and a more responsive, attractive, and user-friendly interface. The SDK Cor Jesu Malang website now serves not only as a communication tool but also as a promotional medium that enhances the school's branding. With better branding, SDK Cor Jesu's efforts to attract prospective students have been realized. This community service activity also fostered collaboration in empowering educational institutions, involving students and lecturers from UKWK's Information Systems program, to tackle digital challenges effectively.

Kata kunci: Branding, CMS Wordpress, Digital Marketing, Pelatihan, SDK Cor Jesu Malang

1. PENDAHULUAN

SDK Cor Jesu Malang memiliki berbagai permasalahan dalam mengelola website sekolahnya. Permasalahan yang dialami antara lain: situs web berbasis Joomla versi lama yang sulit untuk diupdate, tata letak yang tidak menarik, kurangnya fitur yang dibutuhkan oleh pihak sekolah dan orang tua. Website SDK Cor Jesu juga tidak muncul pada halaman pertama dari hasil pencarian Google yang menggunakan kata kunci "SD Katolik Malang." Hal ini mengindikasikan lemahnya optimasi SEO, yang berdampak pada rendahnya visibilitas di dunia digital [1].

Berdasarkan survei yang dilakukan, responden yang terdiri dari orang tua siswa, alumni, dan pihak yang memiliki perhatian terhadap SDK Cor Jesu Malang, menilai bahwa akses terhadap informasi di website masih sulit. Tampilan website juga dianggap kurang menarik, sementara sebagian besar responden menyatakan jarang mengakses situs tersebut. Selain itu, mereka mengharapkan adanya fitur tambahan seperti informasi kegiatan sekolah, dan konten lain yang relevan bagi orang tua siswa.



Gambar 1. Screenshot Laman Beranda Website SDK Cor Jesu yang lama

Saran Anda terhadap tampilan website SDK Cor Jesu Malang:

47 responses

terkesan lama, kurang modern, font tulisan berbeda2 di tiap halaman, font yang digunakan kurang modern, tidak terkesan interaktif dan sesuai dengan masa kini, informasi di blog terkait try out masih 6 tahun yg lalu

Sudah cukup

Gambar foto video

Tampilan kalau bisa dibuat agak berwarna.

Lebih interaktif jadi bagi orangtua, anak unkl membuka website lebh menyenangkan

Lebih ditingkatkan lagi dan lebih bagus jika ada fitur alumni dimana disitu bisa jadi info alumni2 SDK CORJESU itu berada dimana dan mempunyai prestasi apa saat inj

Sudah bagus sekali.

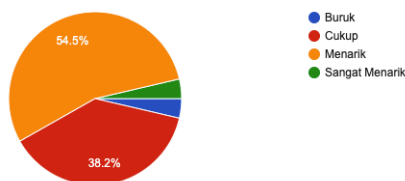
Ditingkatkan terus

Gambar 2. Harapan dari responden terhadap website SDK Cor Jesu

Terdapat beberapa data yang menarik pada hasil survei, yaitu bahwa responden yang merupakan orang tua dan alumni ingin mempertahankan citra bahwa website sekolah sudah baik. Namun pada pertanyaan selanjutnya, responden menjawab bahwa mereka jarang mengakses website sekolah. Kedua jawaban tersebut menjadi bertolak belakang.

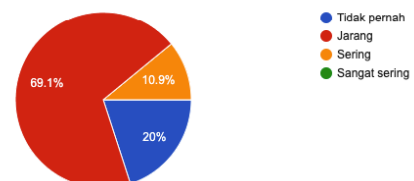
Bagaimana tampilan *layout* website SDK Cor Jesu Malang saat ini?

55 responses



Seberapa sering Anda mengakses website SDK Cor Jesu Malang?

55 responses



Gambar 3. Bias “denial” pada hasil survei responden

Penelitian sebelumnya menunjukkan pentingnya penerapan sistem manajemen konten (CMS) modern dalam pengelolaan website untuk meningkatkan daya saing sekolah [2]. Teknologi seperti Divi Builder memungkinkan pengelolaan website yang lebih responsif dan mudah dioperasikan [3], serta memenuhi kebutuhan institusi pendidikan. Selain itu, pemanfaatan website sekolah sebagai media promosi [4] menjadi sangat penting untuk menjangkau orang tua dari Generasi Milenial dan Generasi Z (5), yang merupakan pengguna internet aktif. Generasi ini cenderung mengandalkan teknologi digital untuk mencari informasi dan menilai kualitas sebuah

institusi pendidikan. Dengan website yang informatif dan terstruktur, sekolah dapat memperkuat citranya, menarik calon siswa, dan meningkatkan kredibilitasnya di mata masyarakat.

Untuk itu, inisiatif pembaruan website SDK Cor Jesu melalui pendekatan digital marketing dan teknologi CMS modern [6] [7] diharapkan mampu menjadi solusi strategis yang relevan dalam memperbaiki citra digital sekolah sekaligus memenuhi kebutuhan penggunanya.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di SDK Cor Jesu Malang dirancang secara sistematis untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh sekolah terkait pengelolaan website. Setiap tahapan kegiatan disusun agar dapat memberikan solusi yang efektif, mulai dari identifikasi kebutuhan, pelatihan dan pendampingan, hingga implementasi langsung oleh tim pengembang. Berikut adalah tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan:

2.1 Identifikasi Permasalahan

Pada tahap ini, dilakukan wawancara dengan pihak SDK Cor Jesu untuk memahami kendala yang dihadapi dalam pengelolaan website. Menurut penelitian terdahulu [8], dengan wawancara diharapkan kegiatan pendampingan dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Tim pelaksana pengabdian masyarakat yang hadir antara lain 1 dosen ketua, 2 dosen pelaksana, dan 1 mahasiswa yang membantu dokumentasi. Sementara pihak SDK Cor Jesu terdiri dari Kepala Sekolah SDK Cor Jesu, 1 orang Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, dan 3 guru yang diproyeksi akan menjadi tim operator website.



Gambar 4. Rapat Koordinasi Awal - Identifikasi Masalah Mitra

Data tambahan diperoleh juga melalui survei kepuasan pengguna menggunakan Google Form, yang menganalisis kebutuhan dan harapan orang tua murid terhadap fungsi website. Temuan utama terutama dari pihak sekolah sebagai operator website mencakup:

- Sistem Joomla versi lama yang sulit diperbarui.
- Layout website yang rusak.
- Kurangnya pemahaman tentang pentingnya branding digital.
- Kesulitan pengoperasian dalam mengupdate konten maupun membuat layout yang menarik.
- Kurangnya pemahaman tentang tata letak yang baik bagi pengguna (UI/UX).

2.2 Pelatihan Digital Marketing dan Pengelolaan Website

Pelatihan diadakan pada 10 Maret 2023 dengan peserta dari tim internal SDK Cor Jesu. Materi pelatihan terdiri dari tiga sesi utama:

- **Dasar-dasar Pemasaran Digital**

Sesi ini memperkenalkan konsep dasar pemasaran digital, seperti pentingnya *online branding*, strategi meningkatkan visibilitas sekolah di mesin pencari, serta manfaat website sebagai media promosi yang efektif. Peserta diajak untuk memahami bagaimana penggunaan website dapat mendukung branding sekolah dalam menarik perhatian masyarakat, terutama calon orang tua murid.

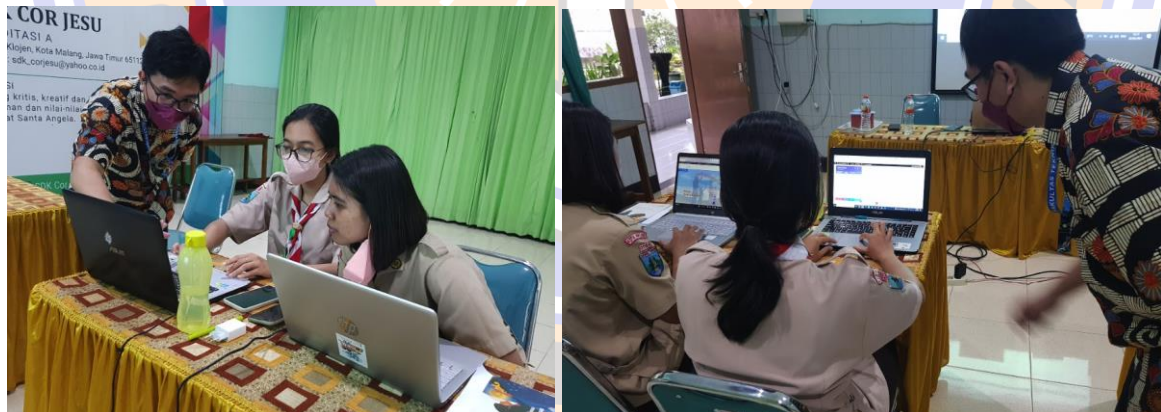
- **Pengenalan CMS WordPress dengan Divi Builder**

Peserta diperkenalkan pada platform WordPress sebagai CMS modern yang fleksibel dan mudah digunakan. Fokus utama adalah Divi Builder, sebuah alat desain visual berbasis drag-and-drop yang memungkinkan pengguna non-teknis untuk membuat dan mengelola website tanpa memerlukan keterampilan pemrograman. Peserta diberi penjelasan langkah-langkah instalasi dan pengaturan dasar Divi Builder, termasuk bagaimana membuat desain yang responsif dan menarik.

- **Simulasi Pembuatan Halaman Web Sederhana**

Pada sesi praktik, peserta mencoba membuat halaman web sederhana menggunakan Divi Builder. Mereka didampingi untuk menambahkan elemen-elemen dasar seperti teks, gambar, dan tautan, serta mengatur tampilan yang sesuai dengan kebutuhan informasi sekolah. Latihan ini dirancang untuk membangun kepercayaan diri peserta dalam mengelola website secara mandiri.

Setelah pelatihan, peserta menunjukkan antusiasme tinggi, namun beberapa tantangan teridentifikasi, seperti waktu luang yang terbatas untuk mengaplikasikan hasil pelatihan karena kesibukan mereka sebagai tenaga pengajar. Pelatihan ini menjadi fondasi awal dalam upaya membangun pemahaman pentingnya website sebagai alat komunikasi dan branding sekolah yang lebih efektif.

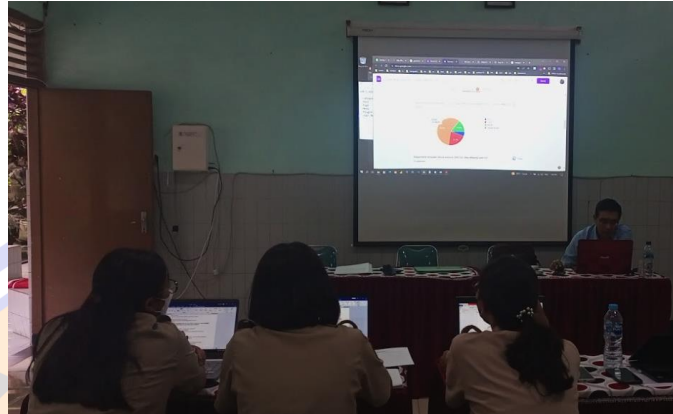


Gambar 5. Pelatihan Digital Marketing dan Membangun Website dengan Divi Builder

2.3 Evaluasi Awal dan Monitoring

Pada 26 Mei 2023, tim pelaksana melakukan tinjauan awal terhadap perkembangan pengelolaan website oleh tim internal SDK Cor Jesu. Berdasarkan hasil evaluasi, ditemukan bahwa pengembangan secara mandiri tidak menunjukkan hasil yang signifikan. Kendala utama adalah keterbatasan waktu staf sekolah, yang sibuk dengan tanggung jawab harian mereka sebagai tenaga pendidik dan administratif. Hal ini menyebabkan proses pengembangan website tidak berjalan sesuai rencana.

SDK Cor Jesu sebelumnya telah menetapkan target untuk meluncurkan website baru pada bulan Juni 2023, dengan tujuan menjadikannya sebagai alat promosi untuk menarik minat calon siswa baru. Sayangnya, target tersebut tidak dapat terealisasi karena keterlambatan dalam penyelesaian proyek. Kondisi ini menyoroti perlunya langkah strategis berupa pendampingan intensif dan pengambilalihan tugas pengembangan oleh tim eksternal untuk memastikan bahwa proyek dapat diselesaikan dengan kualitas yang diharapkan.



Gambar 6. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi ini menjadi pijakan penting untuk menentukan strategi selanjutnya, termasuk mengidentifikasi kebutuhan prioritas dan menetapkan jadwal kerja yang lebih terstruktur agar tujuan sekolah dapat tercapai.

2.4 Bantuan oleh Tim Pengembang

Karena tim internal SDK Cor Jesu mengalami kesulitan untuk melanjutkan pengembangan website, tim pengembang dari Universitas Katolik Widya Karya Malang mengambil alih tugas ini pada 4 April 2024. Tim terdiri dari 1 dosen sebagai pemimpin proyek dan 3 mahasiswa dari program studi Sistem Informasi yang bertindak sebagai pelaksana teknis. Upaya ini dilakukan untuk mempercepat proses pengembangan sambil menjaga kualitas website agar sesuai dengan standar terkini.

Tiga langkah utama yang dilakukan oleh tim adalah sebagai berikut:

- **Merancang Desain Website yang Modern dan Responsif**
Tim merancang tata letak website dengan desain modern yang memprioritaskan kenyamanan pengguna. Responsivitas menjadi perhatian utama, sehingga tampilan website dapat beradaptasi dengan baik pada berbagai perangkat, mulai dari komputer hingga ponsel pintar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas bagi semua pengguna.
- **Migrasi Konten ke Platform Baru Berbasis Divi Builder**
Konten dari website lama yang menggunakan Joomla dipindahkan ke platform baru berbasis Divi Builder. Proses migrasi ini dilakukan secara hati-hati untuk memastikan bahwa informasi penting tetap tersimpan dengan baik. Platform Divi Builder dipilih karena kemudahannya, yang memungkinkan staf SDK Cor Jesu untuk mengelola website secara mandiri di masa depan.
- **Kolaborasi dengan Staf SDK Cor Jesu**
Dalam setiap tahap pengembangan, tim secara aktif berkoordinasi dengan staf sekolah untuk mengidentifikasi konten tambahan yang dibutuhkan. Informasi seperti jadwal kegiatan sekolah, data akademik, dan materi promosi diperbarui agar website baru dapat menjadi sarana komunikasi yang relevan dan informatif.

Langkah-langkah ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang SDK Cor Jesu dalam memanfaatkan website sebagai alat komunikasi dan branding yang efektif. Tim pengembang

juga memberikan pendampingan agar pengelolaan website dapat dilanjutkan oleh sekolah dengan lebih mandiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Presentasi Website SDK Cor Jesu Malang yang Baru

Pengembangan website SDK Cor Jesu selesai pada 18 Mei 2024, dan penyerahan resmi dilakukan pada 8 Oktober 2024. Dalam acara ini, tim pengembang dari Prodi Sistem Informasi Universitas Katolik Widya Karya Malang mempresentasikan hasil akhir website kepada pihak SDK Cor Jesu, termasuk fitur-fitur baru dan langkah-langkah pengelolaan konten menggunakan Divi Builder. Website baru dirancang untuk memenuhi kebutuhan komunikasi sekolah dengan desain yang lebih responsif dan modern. Proses ini diakhiri dengan penyerahan simbolis website dari Prodi Sistem Informasi kepada kepala sekolah SDK Cor Jesu. Sebagai bentuk apresiasi, SDK Cor Jesu memberikan piagam penghargaan kepada tim pengembang atas kontribusi sukarela mereka dalam pengembangan website sekolah.



Gambar 7. Presentasi dan Dokumentasi Serah Terima Website

3.2 Promosi dan Edukasi kepada Orang Tua

Sesi promosi dan edukasi dilakukan pada **8 Oktober 2024**, bersamaan dengan penyerahan website. Sosialisasi dilaksanakan secara personal, di mana mahasiswa dari tim pengembang menjelaskan fitur-fitur baru website kepada orang tua murid secara langsung ketika mereka menjemput anak-anak mereka.

Mahasiswa juga membagikan brosur yang menjelaskan proses pengembangan website, sekaligus mempromosikan Prodi Sistem Informasi Universitas Katolik Widya Karya Malang. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan kesadaran orang tua tentang website baru, tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas akademik.

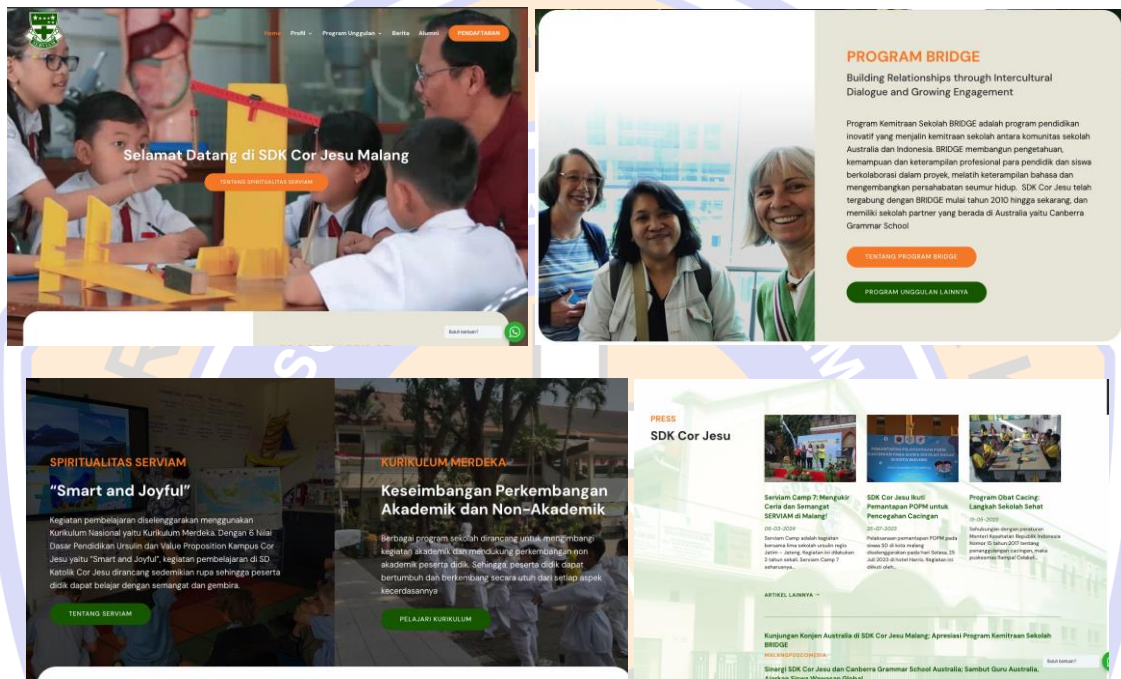


Gambar 8. Mahasiswa Terlibat dalam Sosialisasi Website kepada Orang Tua

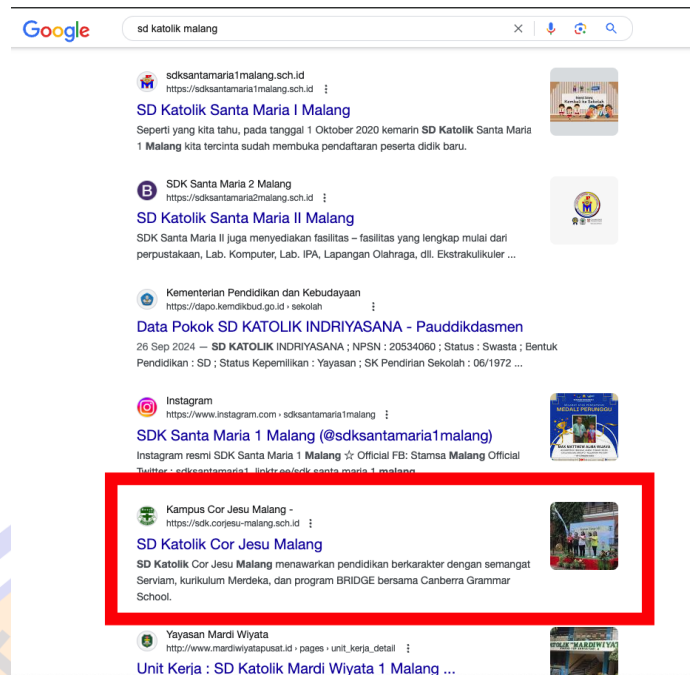
3.2 Dampak dan Performa Website Baru

Hasil pengembangan website baru menunjukkan dampak positif yang signifikan, baik secara teknis maupun fungsional. Beberapa pencapaian utama meliputi:

- Peningkatan Tingkat Kepuasan Pengguna
Survei terbaru mengindikasikan peningkatan signifikan pada aspek kemudahan akses dan estetika website.
- Peningkatan Peringkat SEO
Website baru berhasil naik ke halaman pertama hasil pencarian Google dengan kata kunci “SD Katolik Malang,” yang mendukung tujuan *branding* sekolah.
- Kemudahan Pengelolaan
Divi Builder memungkinkan tim operator website SDK Cor Jesu untuk dapat memperbarui dan mengelola konten dengan lebih efisien tanpa memerlukan keahlian teknis.



Gambar 9. Screenshot Beberapa Area Website SDK Cor Jesu yang Baru



Gambar 10. Halaman Pertama Hasil Pencarian Google dengan Mode Incognito Browser

4. KESIMPULAN

Pengembangan website SDK Cor Jesu Malang melalui program Pengabdian kepada Masyarakat telah berhasil memberikan solusi atas berbagai permasalahan teknis dan strategis yang dihadapi sekolah. Website baru yang dibangun menggunakan platform WordPress dengan Divi Builder terbukti lebih responsif, modern, dan mudah dikelola oleh tim sekolah. Proses pengembangan ini mencakup berbagai tahapan, mulai dari pelatihan, pengambilalihan pengembangan oleh tim eksternal, hingga sosialisasi kepada orang tua murid.

Beberapa pencapaian penting dari program ini adalah:

- 1) **Penyelesaian Website Baru:** Website selesai dikembangkan dengan fitur-fitur yang relevan untuk memenuhi kebutuhan sekolah, termasuk informasi akademik, pengumuman, dan navigasi yang lebih baik.
- 2) **Peningkatan Branding dan SEO:** Website baru berhasil mencapai halaman pertama hasil pencarian Google dengan kata kunci “SD Katolik Malang,” mendukung visibilitas digital sekolah.
- 3) **Keterlibatan Komunitas:** Proses pengembangan melibatkan mahasiswa dari Prodi Sistem Informasi Universitas Katolik Widya Karya Malang, yang memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan website sekaligus mempererat hubungan antara institusi pendidikan dan komunitas.
- 4) **Edukasi dan Promosi:** Sosialisasi kepada orang tua murid dilakukan secara langsung, meningkatkan pemahaman mereka tentang website baru dan memperkuat komunikasi antara sekolah dan orang tua.

Melalui program pengabdian masyarakat ini, SDK Cor Jesu kini memiliki website yang tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media promosi yang efektif untuk memperkuat branding sekolah. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya pendekatan berbasis kolaborasi dan teknologi modern dalam mengatasi tantangan digital di dunia pendidikan.

Tim pelaksana juga berharap bahwa SDK Cor Jesu dapat memanfaatkan website ini secara optimal, dengan terus memperbarui konten dan mempertahankan performa SEO untuk mendukung tujuan sekolah. Selain itu, pengalaman yang diperoleh dari program ini dapat menjadi model untuk pengembangan website di sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggoro, D., et al (2023). SEO On Page Optmization Keyword Untuk Meningkatkan Visibilitas Website. *JMIK: Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Metro*, 4(2), 120–127.
- [2] Asnawi, N., Pamungkas, R., & Naufaldini, F. (2023). Optimasi Website Sekolah Dasar Sebagai Media Publikasi Informasi Untuk Meningkatkan Daya Saing. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(1), 109–114.
- [3] Basatha, R., et al (2024). Implementasi Website Sekolah SMAK St. Louis 2 Surabaya Menggunakan Wordpress dan Divi. *Journal of Digital Community Services* , 1(2), 40-49.
- [4] Hidayat, H., & Muhammad Awaludin. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Website Sekolah Di SMA Muhammadiyah 5 Rancaekek Kab. Bandung. *Jurnal Abdi Nusa*, 3(1), 1–5.
- [5] Ologunebi, J. (2023). The Marketing Strategy to Increase Gen Z and Millenials' Usability of Asda's Website: A Case Study of ASDA UK. <https://ssrn.com/abstract=4659921>
- [6] Cahyono, J., Laksana, N. (2022). Strategi Digital Branding Melalui Website Guna Menumbuhkan Brand Awereness Museum Sonobudoyo Yogyakarta. *LEKTUR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, V(2), 195-206.
- [7] Murdani, Andika., Aji, H., Winduro, W. (2022). Penguatan Branding dan Prmosi Desa Wisata Ngidam Muncar Melalui Eksistensi Website. *JMM: Jurnal Masyarakat Mandiri*, VI(4), 2794-2809
- [8] Jampur, F. A. P., Christmantara, V. (2021). Learning Management System (LMS) Menggunakan Google Classroom Bagi Guru SDK Mardiyata 2 Malang. *ASAWIKA: Media Sosialisasi Abdimas Widya Karya*, V(2), 38-39.

